

**PENGARUH *LEVERAGE*, *SALES GROWTH*, DAN *CAPITAL INTENSITY*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2018-2022)**



**DIAJUKAN OLEH :
EDWARD EDMINISTER MARENTEK
NPM: 126231080**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH *LEVERAGE*, *SALES GROWTH*, DAN *CAPITALINTENSITY*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2018-2022)**



DIAJUKAN OLEH:

EDWARD EDMINISTER MARENTEK

NPM: 126231080

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

**PENGARUH *LEVERAGE*, *SALES GROWTH*, DAN *CAPITAL INTENSITY*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2018-2022)**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Edward Edminister Marentek

126231080

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Yuniarwati S.E., M.M, Ak, CA, BKP

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, *sales growth*, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance*. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2022 sebanyak 182 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* dengan kriteria yang ditetapkan adalah 21 perusahaan dan data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda yang diolah menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* dan *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: *Leverage, Sales Growth, Capital Intensity.*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of leverage, sales growth and capital intensity on tax avoidance. The object of this research is 182 manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange in 2018-2022. This research uses a purposive sampling technique with the specified criteria being 21 companies and the data used is secondary data. The analytical method used in this research is multiple regression which is processed using the Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 25 program. The results of this research show that leverage and sales growth have no effect on tax avoidance. Meanwhile, capital intensity influences tax avoidance.

Keywords: *Leverage, Sales Growth, Capital Intensity.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus Yang Masa Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Ak., CACP., CPI., CA., CPA. selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Yuniarwati, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta membantu selama proses perkuliahan.
6. Untuk Istri Sriwati Fransisca Bella dan anak Edgar Kanedrew Theodore Marentek yang senantiasa menemani dan memberikan semangat hingga menjadi motivasi terbesar penulis dalam penyelesaian penulisan karya akhir ini.
7. Seluruh keluarga, teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan.

Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, Juni 2024

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pembatasan Masalah.....	4
1.3. Perumusan masalah.....	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Landasan Teori.....	6
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	6
2.1.2. Teori Kepatuhan	6
2.1.3. <i>Tax Avoidance</i> (Penghindaran Pajak).....	7
2.1.4. <i>Leverage</i> (Struktur Modal)	8
2.1.5. Sales Growth	8
2.1.6. <i>Capital Intensty</i> (Intensitas Modal)	9
2.2. Kerangka Teoritis.....	10
2.3. Pengembangan Hipotesis Penelitian	11
2.3.1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	11
2.3.2. Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	11
2.3.3. Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1. Tipe Penelitian	13
3.2. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	13
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	13
3.3.1. Populasi Penelitian	13
3.3.2. Sampel Penelitian	14
3.4. Model Penelitian	14
3.5. Operasional Variabel	15
3.5.1. Variabel Dependen	16
3.5.2. Varibel Independen.....	16
3.6. Teknik Analisis Data.....	17
3.6.1. Uji Asumsi Klasik	18
3.6.2. Analisis Koefisien Korelasi	19
3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1. Deskripsi Sampel Penelitian	21

4.1.1.	<i>Tax Avoidance</i>	21
4.1.2.	Leverage	23
4.1.3.	Sales Growth	24
4.1.4.	Capital Intensity.....	25
4.1.5.	Statistik Deskriptif.....	27
4.2.	Uji Asumsi Klasik.....	28
4.2.1.	Uji Normalitas	28
4.2.2.	Uji Multikolinearitas	29
4.2.3.	Uji Heterokedastisitas.....	30
4.2.4.	Uji Autokorelasi	30
4.3.	Uji Analisis Regresi	31
4.3.1.	Uji F.....	31
4.3.2.	Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)	32
4.3.3.	Uji Parsial (Uji-T).....	32
4.3.4.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	34
4.4.	Interpretasi Penelitian	35
4.4.1.	Pengaruh <i>Leverage</i> (X1) terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Y)	35
4.4.2.	Pengaruh <i>Sales Growth</i> (X2) terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Y).....	35
4.4.3.	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> (X3) terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Y).....	36
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....		37
5.1.	Kesimpulan	37
5.2.	Saran	37
DAFTAR PUSTAKA		38
LAMPIRAN.....		42

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Perpajakan Tahun 2018-2022.....	2
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	18
Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian.....	22
Tabel 4.2 Analisis <i>Tax Avoidance</i>	23
Tabel 4.3 Analisis <i>Leverage</i>	24
Tabel 4.4 Analisis <i>Sales Growth</i>	25
Tabel 4.5 Analisis <i>Capital Intensity</i>	27
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif.....	28
Tabel 4.7 Uji <i>One Sample Kolmogorf Smirnof</i>	30
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas.....	30
Tabel 4.9 Uji <i>Durbin Watson</i>	32
Tabel 4.10 Uji F.....	33
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi (Uji R^2)	33
Tabel 4.12 Uji T.....	34
Tabel 4.13 Uji Regresi.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 - Kerangka Pemikiran.....	11
Gambar 3. 1 - Metode Penelitian	16
Gambar 4. 1 - P-Plot.....	29
Gambar 4. 2 - <i>Scatterplot</i>	31
Gambar 4. 3 - Pengambilan Keputusan <i>Durbin Watson</i>	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di suatu negara, pajak merupakan elemen penting untuk mendukung pembangunan. Pajak dapat menjadi salah satu penunjang pendapatan negara. Pajak sebagai iuran wajib yang dilakukan berdasarkan undang-undang yang berlaku, juga merupakan bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung aktivitas pembangunan nasional.

Tujuan pembangunan nasional adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Dalam melaksanakan pembangunan nasional, sebuah negara tidak dapat hanya mengandalkan pemerintah, tetapi peran masyarakat juga penting, yaitu dengan membayar pajak.

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pasal 1 ayat 1, pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang dibayarkan oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, tanpa mendapatkan imbalan langsung, dan digunakan untuk keperluan negara. Pajak memang dianggap sebagai beban yang cukup besar bagi perusahaan, sehingga wajar jika perusahaan berusaha menghindari pajak yang harus dibayar, baik secara legal maupun ilegal. Oleh karena itu, negara selalu berusaha mengoptimalkan penerimaan pajak.

Bagi pemerintah, penerimaan pajak yang tinggi sangat berguna untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan (Ningrum, 2017). Karena perbedaan ini, wajib pajak badan (perusahaan) berusaha meminimalkan pembayaran pajaknya dengan cara ilegal maupun legal. Usaha wajib pajak badan (perusahaan) dalam meminimalkan pembayaran pajak adalah dengan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*). Penghindaran pajak atau *tax avoidance* adalah strategi dan teknik penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan. *Tax avoidance* yang biasanya dilakukan oleh perusahaan meliputi memanfaatkan pengecualian dan potongan yang diperkenankan atau menunda pajak yang belum diatur dalam peraturan perpajakan yang berlaku, biasanya melalui kebijakan yang diambil oleh pimpinan perusahaan (Dewinta dan Setiawan, 2016).

Nama	2018		2019		2020		2021		2022	
	Realisasi	Capaian %	Realisasi	Capaian %	Realisasi	Capaian %	Realisasi	Capaian %	Realisasi	Capaian %
I. Penerimaan Dalam Negeri	1928.110,00	101,83	1955.141,00	90,32	1628.950,50	95,9	2.006.334,00	115,12	2.630.147,00	116,09
1. Penerimaan Perpajakan	1518.789,80	93,86	1546.141,00	86,55	1285.136,30	91,5	1547.841,10	107,15	2.034.552,40	114,05
a. Pendapatan Pajak Dalam Negeri	1472.908,00	93,26	1505.090,00	86,35	1248.415,10	91,06	1474.145,70	104,58	1943.654,80	114
b. Pendapatan Pajak Perdagangan Internasional	45.881,80	118,56	4105,100	94,76	36.721,20	109,66	73.695,40	210,8	90.897,70	115,02
2. Penerimaan Negara Bukan Pajak	409.320,20	148,61	409.000,00	108,12	343.814,20	116,89	458.493,00	153,75	595.594,60	123,66
a. Penerimaan SDA	180.592,60	174,19	154.900,00	81,2	97.225,10	122,93	149.489,40	143,59	268.770,90	118,65
b. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	45.060,50	100,82	80.700,00	177,02	66.080,50	101,66	30.496,80	116,71	40.597,10	109,46
c. Pendapatan PNBPLainnya	128.574,00	153,52	124.500,00	132,35	111.200,30	111,14	152.504,00	139,69	196.324,30	174,94
d. Pendapatan Badan Layanan Umum	55.093,10	127,22	48.900,00	102,12	69.308,30	138,62	126.002,80	214,33	89.902,30	84,97
e. Surplus Bank Indonesia	0	0	0	0	456.355,00	0	0	0	0	0
II. Penerimaan Hibah	15.564,90	1300,43	5.500,00	1263,50	18.832,80	1448,68	5.013,00	555,27	5.696,10	982,26

*Dalam Milyar Rupiah

Tabel 1. 1 - Pertumbuhan Perpajakan Tahun 2018-2022

(Sumber : <https://data-apbn.kemenkeu.go.id>)

Penerimaan perpajakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2022 terealisasi sebesar 114,05% yaitu Rp2.034,5 triliun atau tumbuh 31,44 persen dari APBN 2021. Namun, jika dilihat lima tahun terakhir, target penerimaan pajak paling tinggi adalah pada tahun 2022, dengan peningkatan pencapaian dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, target belum tercapai dengan kisaran 80-90 persen. Maka dapat dilihat bahwa pemerintah terus berusaha meningkatkan kinerja dalam upaya mencapai target penerimaan pajak untuk mendukung program-program pembangunan negara.

Walaupun target pendapatan negara pada tahun 2022 sudah merupakan capaian paling tinggi dalam lima tahun terakhir, pendapatan perpajakan belum optimal. Namun untuk mengoptimalkan penerimaan pajak ini menghadapi banyak kendala, salah satunya adalah *tax avoidance*.

Menurut Suryani, ketidakoptimalan pajak pada tahun 2019 salah satunya disebabkan oleh penghindaran pajak (*tax avoidance*) (www.ssas.co.id). Maka dari itu, permasalahan ini perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah yang diindikasikan sebagai penyebab menurunnya penerimaan pajak, yaitu skema penggelapan pajak melalui aktivitas *underground economy* dan praktek penghindaran pajak global (*Base Erosion and Profit Shifting/BEPS*). Aktivitas *underground economy*, yang dikenal sebagai *shadow economy*, adalah aktivitas ekonomi legal maupun ilegal yang disembunyikan dari otoritas resmi dengan tujuan antara lain penghindaran pembayaran pajak, penghindaran birokrasi pemerintah, pemanfaatan kualitas institusi politik, dan aturan hukum yang lemah.

Tax avoidance merupakan strategi atau upaya untuk memperkecil beban perusahaan/wajib pajak secara legal, aman, dan tidak bertentangan dengan ketentuan pajak. Perusahaan dapat memanfaatkan celah-celah untuk meminimalkan pengeluaran pembayaran pajak, namun tentunya tidak melanggar hukum yang berlaku.

Salah satu kasus penghindaran pajak di Indonesia melibatkan PT Bentoel Internasional Investama. PT. Bentoel Internasional Investama adalah perusahaan rokok terbesar kedua setelah HM Sampoerna di Indonesia. Menurut laporan Lembaga Tax Justice Network pada Rabu, 8 Mei 2019, perusahaan tembakau milik British American Tobacco (BAT) melakukan penghindaran pajak melalui PT Bentoel Internasional Investama dengan mengambil utang dari perusahaan afiliasi di Belanda, Rothmans Far East BV, antara tahun 2013 dan 2015 untuk pembiayaan ulang utang bank serta membayar mesin dan peralatan. Pembayaran bunga yang dibayarkan akan mengurangi penghasilan kena pajak di Indonesia, sehingga pajak yang dibayarkan menjadi lebih sedikit dan negara bisa menderita kerugian sebesar US\$14 juta per tahun (kontan.co.id, 2019).

Dari kasus-kasus yang terjadi di Indonesia dapat disimpulkan bahwa tax avoidance menjadi topik pembicaraan yang sangat menarik. Meskipun penghindaran pajak sendiri tidak melanggar hukum, tetapi di sisi lain penghindaran pajak ini tidak diinginkan oleh pemerintah karena dapat mengurangi pendapatan negara.

Kasus selanjutnya, Google di duga melakukan penghindaran pajak di Indonesia. Menurut pengamat perpajakan Danny Darussalam, google sengaja tidak mendirikan BUT di Indonesia karena tidak ingin di kenai pajak penghasilan. Apabila ada BUT maka laba yang di hasilkan kepada BUT tersebut adalah minimal. Google melakukan penghindaran pajak dengan cara tax planning. Metode *tax planning* yang di lakukan google adalah dengan cara pemanfaatan syarat *physical presence*. Google memilikianak usaha di Singapura yang mengatur bisnis di sekitar asia. Sedangkan di Indonesia google hanya membangun kantor *marketing representative* yang berperan sebagai penunjang dan pelengkap. Menurut Danny, Google menganggap marketing support adalah fungsi yang tidak penting sehingga dalam konteks *pricing* dia hanya di kenai cost dan komisi 8% saja dan tidak ada masalah (Detik.com). dapat mengurangi pendapatan negara.

Intensitas modal (*capital intensity*) salah satu faktor yang sangat penting bagi penghindaran pajak. Intensitas modal sendiri dapat diartikan aktifitas investasi berbentuk aset tetap. Perusahaan yang memiliki investasi di aset tetap, mempengaruhi

penghasilan pajak menjadi kecil atau berkurang. Menurut Ida (2019), *capital intensity* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah *leverage*. *Leverage* adalah rasio keuangan yang menampilkan seberapa besarnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai modal atau aktivitas operasinya. Semakin besarnya hutang akan menambahnya beban bunga yang dimanfaatkan untuk memperkecil beban pajak. Karena dapat menimbulkan manfaat untuk memperkecil beban pajak, maka perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi dapat memungkinkan timbulnya penghindaran pajak. Menurut Gradini (2018), menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Selanjutnya *sales growth* (pertumbuhan penjualan) merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualannya, akan semakin tinggi keberhasilan dalam menjalankan strateginya. Dengan semakin tinggi rasio pertumbuhan penjualannya menandakan kemampuan perusahaan dalam membayar pajak, maka akan semakin rendah tingkat penghindaran pajak. Menurut (Aprianto, *et al*) *sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan latar belakang diatas, dinyatakan bahwa penerimaan pajak di Indonesia masih bisa dioptimal dikarenakan adanya kasus yang sering terjadi walaupun negara mampu mencapai target penerimaan pajak pada tahun 2022. Maka dari itu penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Capital Intensity, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022*”**.

1.2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dibuat untuk menghindari penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah penelitian, dan lebih terarah agar lebih memudahkan dalam pembahasan. Namun menyadari adanya keterbatasan dan kemampuan, maka penulis butuh batasan masalah secara jelas dan terfokus pada sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan hanya membahas masalah dan variable *Capital Intensity, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance*.
2. Penelitian ini dilakukan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
3. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Tax Avoidance*, sedangkan

variabel independen pada penelitian ini adalah *Capital Intensity*, *Leverage*, dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*.

1.3. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
- b. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
- c. Apakah *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *Capital Intensity*, *Leverage*, dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*. Selain itu, penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

a. **Pihak Perusahaan**

Penelitian ini memberi pemahaman tentang penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Adanya penghindaran pajak oleh perusahaan akan mengakibatkan penurunan penerimaan negara.

b. **Pihak Investor**

Penelitian ini dapat membantu atau memberi informasi investor terhadap penghindaran pajak, agar lebih berhati-hati dalam memilih dalam menanamkan modalnya pada perusahaan.

c. **Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini bermanfaat untuk penelitian selanjutnya untuk bahan perbandingan yang berkaitan dengan *tax avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina dan Aris. 2017. Tax Avoidance: Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Seminar Nasional dan The 4th Call For Syariah Paper (SANCALL) 2017*, ISSN : 2460-0784.
- Akmal, Akmal, Zainuddin Zainuddin, and Rahmah Yulianti. (2016). Pengaruh Return On Asset, Sales Growth, Firm Size Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pembayaran Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (JEMSI) 2.2*
- Alya dan Yuniarwati. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. Vol.III No. 1, Januari (2021).
- Ambarukmi, K. T., & Nur Diana. 2017. Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Activity Ratio terhadap Effective Tax Rate (ETR). *e-Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Anisa Nurul Janatin. 2022. Pengaruh Profitabilitas, *Sales Growth*, dan *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*. *journal.unilak.ac.id*, E-ISSN 2807-7717
- Ardiana, et al. 2016. Pengaruh Leverage, Intensitas Aset tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.15.1: 584-613 ISSN: 2302-8556, 2016.
- Ariawan dan Setiawan. 2017. Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan *Leverge* Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.18, No.3, Maret (2017), ISSN : 2302-8556.
- Brigham, Eugene F dan Joel F.Houston. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Alih bahasa AliAkbar Yulianto, Buku dua, Edisisebelas. *Jakarta: Salemba Empat*. Coad, Alex, and Rekha Rao. "Firm growth and R&D expenditure." *Economics of Innovation and New Technology* 19.2, 127-145.
- Bawoni.2020.Pengaruh Likuiditas, Alokasi Pajak Antar Periode Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba.Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) 3, ISSN: 2720-9687.

- Budianti dan Curry.2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *Seminar Nasional Cendekiawan ke 4 Tahun 2018*, ISSN (P) : 2460 – 8696, ISSN (E) : 2540 – 7589.
- De Jong, Ad, Nicolas A. Zacharias, and Edwin J. Nijssen. 2020. How young companies can effectively manage their slack resources over time to ensure sales growth: the contingent role of value-based selling. *Journal of the Academy of Marketing Science*), 1-23.
- Dewinta, Ida Ayu Rosa, and Putu Ery Setiawan. 2016. Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 14.3*, 1584-1613.
- Dharma dan Noviani.2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.18, No.1, Januari (2017), ISSN: 2302-8556.
- Dian Masita Dewi. 2016. Pengaruh *Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan* terhadap Kebijakan *Dividen Tunai* dengan *Profitabilitas* sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat* Maret 2016 ISSN 1412-3126.
- Dwilopa, Dio Erlangga, S. Bambang Jatmiko, and M. Si. 2016. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, dan Perencanaan Pajak terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 1-15.
- Etikan, Ilker, Sulaiman Abubakar Musa, and Rukayya Sunusi Alkassim. 2016. Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American journal of theoretical and applied statistics 5.1*, 1-4.
- Ferry Halimi dan Waluyo. 2019. Pengaruh Tax Avoidance, Penerapan Sanksi Pajak dan Pelayanan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 3 No. 2, Oktober 2019. ISSN 25796224.
- Ghozali, Imam, 2016. Aplikasi Analisa Multivariat dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro
- Gradini, et al. 2018. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Inventory Intensity, Capital Intensity Ratio, Sales Growth, dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.

- Handayani, Rini. 2018. Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi* 10.1.
- Hanlon, Michelle & Heitzman, Shane. (2010). A Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics*, 50, 127-178.
- Hendi, 2020. Pengaruh *Sales growth*, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran perusahaan, Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* terhadap perusahaan BUMN sektor Jasa Keuangan dan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Tahun 2014-2018. Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi).
- Ida dan Putu. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.14.3, Maret (2016), E-ISSN : 2302-8556.
- Indradi, Donny. 2018. PENGARUH LIKUIDITAS, CAPITAL INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi empiris perusahaan Manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.). *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)* 1.1, 147-167.
- Innocent Enekwe Chinedu, Agu Charles Ikechukwu, and Eziedo Kenneth Nnagbogu. 2014. The Effect of Financial Leverage on Financial Performance: Evidence of Quoted Pharmaceutical Companies in Nigeria. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 5(3) 17-25.
- Irianto, Bambang Setyobudi, Yudha Aryo Sudibyoy, and Abim Wafirli. 2017. The influence of profitability, leverage, firm size and capital intensity towards tax avoidance. *International Journal of Accounting and Taxation* 5.2, 33-41.
- Lanis, Roman, and Grant Richardson. 2011. The effect of board of director composition on corporate tax aggressiveness. *Journal of Accounting and Public Policy* 30.1, 50-70.
- Mahdiana dan Amin.2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, Vol.7, No.1, Februari (2020), E-ISSN : 2339-0832.
- Maiti, Moinak, and A. Balakrishnan. 2020. Can leverage effect coexist with value effect?. *IIMB Management Review* 32.1, 7-23.

- Maria et al. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti* ISSN : 2339-0832 (Online) Volume. 7 Nomor. 1 Februari 2020 Hal:127-138
- Ningrum *et al.* 2018. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016).*Jurnal Balance*, Vol.15, No.1, Januari (2018), E-ISSN:2614-820X.
- Oktaviyani, R., & Munandar, A. (2017). *Effect of Solvency , Sales Growth , and Institutional Ownership on Tax Avoidance with Profitability as Moderating Variables in Indonesian Property and Real Estate Companies*. *Binus Business Review*, 8(3), 183–188.
- Putri, Citra Lestari, and Maya Febrianty Lautania. 2016. “Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure Dan Profitability Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2014).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 1 (1): 101 –19.
- Sholeha.2019. Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, Vol.7, No.2, E- ISSN:2686-438X.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Widodo, sasongko wahyu, & Wulandari, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *SIMAK*, 19(1), 152–173.